KR- Franz Boedisukarnanto

MINGGU PALMA : Ribuan umat Katolik mengikuti perayaan Ekaristi Minggu Palma di Gereja Paroki Santo Yohanes Rasul Pringwulung Condongcatur Depok Sleman, Minggu (13/4) di halaman gedung Belarasa. Perayaan dipimpin Romo Paroki Bernardus Irawan Heryuwono Pr, diawali dengan doa pemberkatan daun palma dengan memereciki daun palma, dilanjutkan perarakan dari halaman Belarasa untuk masuk gereja.

156 ASN ABSEN PADA HARI PERTAMA USAI LEBARAN

Lampirkan Surat Keterangan, Tak Ada yang Bolos

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Harda Kiswaya menyampaikan komitmen untuk melakukan pemantauan terhadap Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkup Pemkab Sleman pada hari pertama kerja usai libur lebaran. Apabila ada yang melanggar disiplin Kepegawaian, aturan pemberian sanksi akan ditegakkan.

"Berkaitan dengan *punishmant* jika ada yang melanggar akan kami tegakkan," kata Bupati kepada wartawan, kemarin. Sebagimana diketahui, ASN di Sleman sudah kembali bekerja di kantor mulai hari Selasa (8/4) setelah libur lebaran. Mereka diingatkan agar disiplin sebab bakal ada sanksi tegas, berupa pengurangan tambahan penghasilan bagi ASN yang kedapatan bolos atau tidak masuk kerja tanpa keterangan.

Sementara itu, Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kabupaten Sleman telah menerima laporan dari OPD di mana terdapat 156 pegawai absen atau tidak hadir di hari pertama masuk kerja pascalibur lebaran. Namun seluruh pegawai yang tidak masuk kerja itu absen disertai keterangan, atau dengan kata lain tidak ada yang bolos kerja.

"Yang tidak masuk hari pertama setelah lebaran 156 pegawai. Semua ada keterangannya, di antaranya cuti tahunan, ada juga yang sedang umrah. Tidak terdapat pegawai yang tidak masuk tanpa keterangan," kata Kepala BKPP Kabupaten Sleman R Budi Pramono.

Dijelaskan, ketidakhadiran kerja yang disertai keterangan misalnya karena cuti tahunan, tidak masalah. Mengingat cuti merupakan hak bagi pegawai asalkan telah disetujui atau diizinkan oleh OPD tempatnya bekerja.

"Kami meyakini OPD telah berhitung jumlah pegawai yang mengajukan cuti sehingga tidak mengganggu pelayanan kepada masyarakat. Cuti tidak masalah karena itu hak, selama OPD mengizinkan dan tidak mengganggu pekerjaan,"kata Budi. **(Has)-f**

AJANG HEALTHCARE ASIA AWARDS 2025

RS JIH Raih Penghargaan

KR-Istimewa

Pimpinan RS JIH saat menerima penghargaan Healthcare Asia Award 2025 dalam kategori Technology Innovation of The Year - Indonesia.

SLEMAN (KR) - Rumah Sakit (RS) JIH kembali menorehkan prestasi membanggakan di kancah internasional dengan meraih penghargaan bergengsi 'Healthcare Asia Award 2025' dalam kategori *Technology Innovation of The Year - Indonesia*. Ajang penghargaan tahunan di Kuala Lumpur Malaysia, diikuti rumah sakit serta institusi kesehatan terkemuka dari berbagai negara di Asia. Penghargaan itu merupakan bentuk apresiasi terhadap lembaga-lembaga kesehatan yang telah menunjukkan komitmen luar biasa dalam memberikan pelayanan terbaik, serta mendorong inovasi dalam dunia medis dan teknologi kesehatan.

"Tahun ini, RS JIH berhasil mengungguli berbagai nominasi dari Indonesia melalui terobosan teknologi yang dinilai memberikan dampak nyata dalam peningkatan kualitas layanan kesehatan bagi masyarakat," kata Humas RS JIH Faiga di kantornya, Minggu (13/4).

Menurutnya, keberhasilan RS JIH meraih penghargaan tersebut menjadi bukti nyata bahwa rumah sakit di Indonesia mampu bersaing di tingkat internasional. Bahkan dalam aspek inovasi teknologi yang kerap didominasi oleh negara-negara maju. Hal ini juga menjadi motivasi kuat bagi dunia kesehatan Indonesia untuk terus berkembang, bertransformasi, dan beradaptasi dengan perkembangan zaman. **(Ria)-f**

IBI Sleman Terlibat dalam Penurunan Stunting

SLEMAN (KR) - Transformasi sistem kesehatan tak hanya mengikuti perubahan kebijakan atau teknologi, tetapi juga perubahan pola pikir dan peningkatan kapasitas para tenaga kesehatan khususnya bidan. Penguatan pelayanan kebidanan yang saling berkesinambungan menjadi kunci utama dalam meningkatkan kualitas hidup generasi penerus semenjak dari masa kandungan.

Hal tersebut diungkapkan Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa saat membuka Musyawarah Cabang (Muscab) Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Kabupaten Sleman di Hotel Rich Jogja, Sabtu (12/4). Pembukaan ditandai dengan pemukulan gong Danang Maharsa didampingi Ketua PC IBI Sleman Siti Purwanti dan Ketua PD IBI DIY, Heni Puji Wahyuningsih.

KR-Istimewa

Wabup Danang Maharsa saat membuka Muscab IBI.

Danang mengajak seluruh pengurus dan anggota IBI Sleman untuk terus berkolaborasi, bersinergi, adaptif, meningkatkan kompetensi dan mengutamakan pelayanan yang humanis, dan profesional sesuai dengan kode etik. Kolaborasi antara bidan, tenaga kesehatan dan Pemkab Sleman harus terus diperkuat untuk mewujudkan layanan kesehatan yang berkualitas dan berkelanjutan.

Pada kesempatan itu, Danang mengapresiasi peran IBI yang terdiri dari bidan sebagai mitra Pemkab Sleman dalam mendorong, berkontribusi dan mendukung berbagai kebijakan pada program pemerintah di bidang kesehatan. "Tujuan Muscab ini sangat penting yakni untuk menjawab tantangan pelayanan kesehatan saat ini dan yang akan datang," tambahnya.

Sementara Ketua PC IBI Sleman Siti Purwanti mengatakan, IBI Sleman selain berperan aktif dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak, namun juga terlibat dalam penurunan stunting di Kabupaten Sleman. Mengingat hampir 70 persen anggota IBI juga tergabung dalam Tim Pendamping Keluarga (TPK) bekerja sama dengan Kalurahan dan PKK sehingga IBI adalah akar rumput penurunan stunting di Sleman. "Muscab ini saya harap dapat melahirkan kader kader pengurus cabang IBI Sleman baru yang kompeten, inovatif dan membawa IBI lebih berkembang," jelasnya. **(Has)-f**

149 Siswa Seleksi Calon Paskibraka

SLEMAN (KR) - Sebanyak 149 siswa, terdiri dari 91 Putra dan 58 Putri mengikuti seleksi Calon Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) Kabupaten Sleman, Sabtu (12/4) di Prima SR Hotel & Convention Center Sleman. Seleksi yang diselenggarakan langsung dari Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) Pusat pada hari pertama, meliputi Test Wawasan Kebangsaan dan Test Intelegensi Umum.

"Setelah dilaksanakan tes, hasilnya terdapat 5 peserta yang tidak lolos TWK & 4 peserta lain tidak lolos TIU," ungkap Kepala Badan Kesbangppol Sleman Indra Darmawan.

Selanjutnya, pada hari Minggu (13/4) di lokasi yang sama dilaksanakan Tes Kesehatan dan Tes Parade. Tahapan selanjutnya hari Selasa (15/4) sampai dengan Kamis (17/4) di Stadion Tridadi akan dilaksanakan Tes Kesamaptaan, Peraturan Baris Berbaris (PBB) dan Tes Kepribadian.

"Dari hasil tes akan diambil sejumlah 82 siswa, dimana 74 di antaranya akan menjadi Calon Paskibraka Kabupaten Sleman dan 8 siswa lainnya menjadi Calon Paskibraka Provinsi. Hasil ini direncanakan diumumkan pada tanggal 26 Juni 2025," kata Indra. **(Has)-f**

KR-Istimewa

Sebagian Calon Paskibraka Sleman saat mengikuti seleksi.

LESTARIKAN DAN PROMOSIKAN BUDAYA LOKAL

Pasar Sor Pring Kembali Dibuka

SLEMAN (KR) - Pasar Wisata Sor Pring di Dusun Bulaksalak Wukirsari Cangkringan, yang hadir setiap hari Minggu Kliwon kembali dibuka pada Minggu (13/4) setelah libur Ramadan dan Lebaran. Meski belum seramai pada minggu sebelumnya, namun pasar ini sudah terlihat sangat semarak. Pasar ini sangat unik karena menjajakan berbagai hasil pertanian warga serta kuliner khas desa yang menggugah selera.

Perintis Desa Wisata Bulaksalak Cangkringan Eko Wiyarto mengatakan, Pasar Sor Pring berasal dari istilah 'Ngisor Pring' atau 'Di bawah Pohon Bambu'. Sebab pasar wisata ini memang berada di tengah hutan bambu. Meski demikian, banyak pengunjung yang belanja ditempat ini.

"Pasar ini unik karena sistem transaksi tidak menggunakan uang biasa melain menggunakan lempengan bambu. Jadi , sebelum belanja pengunjung menukarkan sejumlah uang dengan lempengan bambu, karena pedagang tidak menerima alat pembayaran dengan uang biasa", kata Eko, Minggu (13/4).

Tak hanya menyajikan dagangan kuliner dan kerajinan, Sor Pring juga menghadirkan pentas lintas seni dan lintas budaya, menawarkan hiburan yang kaya akan keragaman dan keindahan. Pasar seni budaya Sor Pring tidak hanya menawarkan hiburan dan edukasi, tetapi juga menjadi sarana pemberdayaan ekonomi bagi warga desa, dengan produk-produk lokal yang dijual di pasar tradisional. Kehadiran pengunjung dari berbagai daerah turut mendukung ekonomi lokal, memberikan dampak positif bagi kesejahteraan warga setempat. **(*-1)-f**

KR-Roby AS

Suasana Pasar Sor Pring yang dikelilingi pohon bambu.